

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI EKSPOR PISANG INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

DEVI KUNTARI

NPM : 0824010021

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JATIM
SURABAYA
2013

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR PISANG INDONESIA

Diajukan oleh :

DEVI KUNTARI

NPM : 0824010021

Telah Di uji dan Di terima
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal

Telah disetujui oleh :

Pembimbing :

1. Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. Ketua

Ir. Sri Widayanti, MP

2. Pembimbing pendamping

Dr. Ir. Sumartono, SU

2. Sekretaris

Ir. Effi Damaijati, MS

Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS

3. Anggota

Ir. Effi Damaijati, MS

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS

Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Pisang Indonesia".

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S1) Program Studi Agribisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Penulis berharap semoga dalam penyusunan skripsi ini dapat diterima dan memenuhi persyaratan, serta menyadari sepenuhnya akan segala kerendahan hati dan keterlibatan semua pihak, maka penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Ir. Sri Widayanti, MP, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Ir. Effi Damaijati, MS, selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas kepercayaan dan segala bantuan yang telah diberikan berupa pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran. Selain itu dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Bapak Dr.Ir. Eko Nurhadi, MS, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur .
3. Seluruh dosen dan staf yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Segenap keluarga yang selalu memberi do'a, dorongan dan semangat.

5. Rekan-rekan Ormawa Fakultas Pertanian dan teman-teman program studi angkatan'08 dan semua yang telah memberikan dukungan moral dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Namun demikian penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penyusunan Skripsi ini. Semoga apa yang penulis uraikan dalam skripsi ini dapat berguna bagi pembaca serta bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

RINGKASAN

Judul : "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Pisang Indonesia". Oleh Devi Kuntari / 0824010021. Dosen Pembimbing Utama : Ir. Sri. Widayanti, MP. Dosen Pembimbing Pendamping : Ir. Effi. Damaijati, MS.

Penelitian ini berangkat dari realitas bahwasannya pisang merupakan komoditas hortikultura yang penting dan sudah sejak lama menjadi pangsa perdagangan yang mempunyai reputasi Internasional. Disamping itu pisang merupakan salah satu jenis bahan pangan bergizi yang potensial. Menurut informasi dari FAO selama ini pisang termasuk bahan pangan penting keempat di semua negara berkembang. Komoditi ini sangat diminati oleh negara – negara pengimpor utama antara lain Amerika Serikat, Kanada, Uni Eropa, dan Asia khususnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi volume dan nilai ekspor pisang Indonesia, mengetahui perkembangan volume ekspor pisang Indonesia, dan menganalisa faktor-faktor yang menjadi kendala yang dihadapi dalam mengekspor pisang Indonesia.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2003 – 2011, yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS). Model analisa yang digunakan yaitu untuk menghitung perkembangan volume ekspor pisang digunakan analisis trend. Untuk menganalisa perkembangan volume ekspor pisang Indonesia, perkembangan produksi, perkembangan harga domestik, perkembangan harga ekspor, nilai tukar rupiah terhadap dollar (Amerika), maka digunakan analisis regresi linier berganda dan untuk menyusun upaya yang dilakukan dalam

meningkatkan perkembangan volume ekspor pisang Indonesia dan kendala yang dihadapi maka menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor – faktor yang terdiri dari harga dalam negeri, jumlah produksi domestik dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika secara simultan berpengaruh nyata terhadap ekspor pisang Indonesia, sedangkan secara parsial harga dalam negeri tidak berpengaruh, jumlah produksi dalam negeri dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika secara simultan berpengaruh nyata terhadap ekspor pisang Indonesia.

Strategi peningkatan ekspor pisang Inonesia berdasarkan hasil analisis bahwa lebih diarahkan dan ditingkatkan dalam pengembangannya yang sudah berjalan dari tahun ke tahun, selain itu juga memperhatikan persaingan ataupun tantangan – tantangan dimasa mendatang serta memperhatikan harga dalam negeri, internasional, substitusi dan nilai tukar dalam menentukan kebijakan ataupun keputusan dalam upaya peningkatan ekspor pisang di Indonesia.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Pembatasan Masalah.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Pisang Sebagai Komoditas Agribisnis	10
2.3. Teori Perdagangan Internasional	14
2.4. Teori Ekspor	19
2.5. Teori Permintaan.....	21
2.6. Teori Nilai Kurs	26
2.7. Teori Harga	33
2.8. Biaya Ekspor	34
2.9. Kerangka Pemikiran	35
2.10. Hipotesis.....	36
III. METODE PENELITIAN	38

3.1. Penentuan Objek Penelitian	38
3.2. Metode Pengumpulan Data	38
3.3. Metode Pengolahan Data	39
3.4. Analisis Data dan Perumusan Model.....	39
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
IV KOMODITAS PISANG DI INDONESIA	48
4.1 Potensi Pisang di Indonesia.....	48
4.2 Sentra Produksi Pisang di Indonesia.....	49
4.3 Pemasaran Buah Pisang di Indonesia	52
4.4 Pengembangan Tanaman Pisang sebagai Buah Unggulan Indonesia	54
V HASIL DAN PEMBAHASAN	58
5.1 Perkembangan Volume Ekspor Pisang di Indonesia.....	58
5.2 Perkembangan Produksi Pisang Indonesia.....	60
5.3 Perkembangan Harga Domestik Pisang Indonesia	63
5.4 Perkembangan Harga Ekspor Pisang Indonesia	65
5.5 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap U.S. Dollar	68
5.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Pisang Indonesia	71
5.7 Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Ekspor Pisang Indonesia	76
VI KESIMPULAN DAN SARAN	79
6.1. Kesimpulan.....	79
6.2. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura berasal dari kata “hortus” (garden atau kebun) dan “colere” (= to cultivate atau budidaya). Secara harfiah istilah hortikultura diartikan sebagai usaha membudidayakan tanaman buah-buahan, sayuran dan tanaman hias (Janick, 1972 ; Edmond et al., 1975), sehingga hortikultura merupakan suatu cabang dari ilmu pertanian yang mempelajari budidaya buah-buahan, sayuran dan tanaman hias.

Di alam membahas masalah hortikultura perlu diperhatikan pula mengenai sifat khas dari hasil hortikultura, yaitu : tidak dapat disimpan lama, perlu tempat lapang (voluminous), mudah rusak (perishable) dalam pengangkutan, melimpah/meruah pada suatu musim dan langka pada musim yang lain dan fluktuasi harganya tajam (Notodimedjo, 2003).

Setelah mengetahui manfaat serta sifat-sifatnya yang khas dalam pengembangan hortikultura agar dapat berhasil dengan baik, maka diperlukan pengetahuan yang lebih mendalam terhadap permasalahan hortikultura tersebut.

Komoditi hortikultura khususnya buah – buahan dipandang sebagai salah satu sumber pertumbuhan baru dalam sektor pertanian. Prospek pengembangan buah – buahan berpola agribisnis dan agroindustri amat cerah karena permintaan terhadap komoditas ini cenderung naik baik untuk komoditas di dalam negeri maupun ekspor. Hal itu ditunjang oleh potensi sumber daya alam didalam negeri yang masih memberikan peluang untuk meningkatkan produksi berbagai produk hortikultura termasuk aneka jenis buah – buahan.

Di era zaman modern sekarang ini buah – buahan banyak diperdagangkan untuk menambah pendapatan. Untuk menerobos pasaran di luar negeri, hasil buah – buahan Indonesia harus mempunyai kualitas tinggi, harganya mampu bersaing, serta penyediaannya teratur terus menerus. Sekali pengirimannya terputus dan kualitasnya tidak sesuai dengan selera, maka konsumen akan cepat berpindah kepada pedagang lain yang memenuhi selera, sesuai dengan keinginan konsumen (Rahardi, 2004).

Indonesia memiliki beragam jenis buah – buahan beserta varietasnya. Dari yang berukuran besar sampai yang berukuran kecil, dari yang berasa manis sampai yang berasa asam. Hal ini menjadi keuntungan dan keunggulan bagi Indonesia karena banyak pula pilihan yang dapat ditawarkan pada pasar Internasional. Untuk varietas yang sudah terlebih dahulu unggul dan mempunyai tempat dipasar global, mutu produksi dan jumlahnya harus ditingkatkan lagi sesuai dan melebihi sedikit dengan keinginan pasar. Hal ini sudah diupayakan dengan cara membimbing petani dan pengusaha buah untuk memproduksi buah – buahan memakai konsep Good Agriculture Practice (Simatupang, 2004).

Dengan produksi yang berlimpah, seharusnya Indonesia dapat memanfaatkan keadaan tersebut baik untuk konsumsi domestik ataupun untuk ekspor guna mendapatkan devisa negara (Kanisius, 1999). Sehingga produk impor tidak perlu lagi membanjiri pasar domestik karena produk hortikultura domestik sebenarnya memiliki keunggulan dibandingkan dengan produk impor. Tingkat produksi komoditi buah – buahan tersebut di Indonesia cukup besar dibandingkan dengan komoditi lainnya. Data perkembangan produksi beberapa komoditi buah tropis Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Perkembangan Produksi Buah Tropis Indonesia Tahun 2007 – 2011

No	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2007	2008	2009	2010	2011
1.	Pisang	5.454.226	6.004.615	6.373.533	5.755.073	6.132.695
2.	Nanas	2.237.858	1.433.133	1.558.196	1.406.445	1.540.626
3.	Jambu biji	179.474	212.260	220.202	204.551	211.836
4.	Mangga	1.818.619	2.105.085	2.243.440	1.287.287	2.131.139
5.	Manggis	112.722	78.674	105.558	84.538	117.595
6.	Jeruk	2.551.635	2.467.632	2.131.768	2.028.904	1.818.949
Total		12.354.534	12.301.399	12.632.697	10.766.798	11.952.841

Sumber : Ditjen Hortikultura (2012)

Dari Tabel 1. dapat dilihat bahwa berdasarkan data Ditjen Hortikultura pada tahun 2007-2011, komoditi yang paling banyak diproduksi adalah komoditas buah pisang.

Indonesia merupakan salah satu sentra primer keragaman pisang, baik pisang segar, olahan dan pisang liar. Lebih dari 200 jenis pisang terdapat di Indonesia. Tingginya keragaman ini memberikan peluang kepada Indonesia untuk dapat memanfaatkan dan memilih jenis pisang komersial yang dibutuhkan oleh konsumen.

Pisang merupakan komoditas hortikultura yang penting dan sudah sejak lama menjadi mata dagangan yang mempunyai reputasi Internasional. Pisang selain mudah di dapat karena musim panennya berlangsung sepanjang tahun juga sangat digemari oleh masyarakat dunia tanpa pandang usia dan jenis kelamin. Disamping itu pisang merupakan salah satu jenis bahan pangan bergizi yang potensial. Menurut informasi dari FAO selama ini pisang termasuk bahan pangan penting keempat di semua negara berkembang. Komoditi ini sangat diminati oleh negara – negara pengimpor utama antara lain Amerika Serikat, Kanada, Uni Eropa, dan

Asia khususnya, biasanya yang paling banyak dikonsumsi adalah jenis pisang cavendish.

Berdasarkan lampiran 1 dapat dilihat volume ekspor buah pisang mulai menurun pada tahun 2007, karena sedangkan pada tahun 2011 mulai mengalami peningkatan kembali. Untuk jenis buah nanas pada tahun 2007 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan untuk tahun berikutnya mengalami penurunan kembali. Volume ekspor jenis buah jambu biji tertinggi yaitu pada Tahun 2008, sedangkan untuk tahun berikutnya jenis buah jambu biji volume penjualannya terus mengalami penurunan. Untuk jenis buah mangga dari tahun ke tahun volume penjualannya tetap stabil. Sedangkan untuk jenis buah manggis dari tahun ke tahun perkembangan volume ekspornya mengalami kenaikan. Untuk jenis buah jeruk mulai mengalami peningkatan volume ekspor pada tahun 2008, dan pada tahun 2011 volume ekspor buah jeruk mengalami penurunan. Nilai ini merupakan rata – rata terbesar kedua setelah ekspor manggis dengan rata – rata volume ekspor sebesar 7.395.562 ton.

Adanya perdagangan bebas yang ditandai oleh semakin terbukanya perdagangan komoditas antar negara, hal ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi Indonesia. Prospek pengembangan komoditas pisang cerah karena pisang merupakan komoditas buah – buahan unggulan di Indonesia perlu dioptimalkan sehingga lebih mampu menembus ke pasar Internasional.

Ekspor pisang Indonesia baru bisa berhasil masuk pasaran dunia khususnya Jepang yang selama ini seolah – olah tertutup bagi Indonesia, setelah dikembangkan pisang jenis cavendish. Jenis pisang ini rasanya agak sedikit asam cocok untuk dengan selera konsumen luar negeri. Jepang, Jerman, Inggris adalah

konsumen terbesar jenis pisang ini, yang kadang – kadang sampai kekurangan pasokkan akibat produsen buah ini masih terbatas.

Pertumbuhan konsumsi pisang dunia merupakan peluang yang baik bagi Indonesia untuk meningkatkan pangsa pasar negara tujuan yang telah dimasuki Indonesia. Selain itu Indonesia juga bisa meningkatkan penetrasi pasar pada negara – negara yang belum menjadi tujuan ekspor selama ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berangkat dari pemaparan di atas, maka dapat penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi volume dan nilai ekspor pisang Indonesia ?
2. Apakah faktor-faktor kendala yang dihadapi dalam ekspor pisang Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi volume dan nilai ekspor pisang Indonesia.
2. Menganalisa faktor-faktor yang menjadi kendala yang dihadapi dalam mengekspor pisang Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah memberikan referensi ilmiah untuk menunjang kegiatan akademis pendidikan yang terkait dengan kajian analisis faktor-faktor ekspor pisang Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan referensi ilmiah untuk menunjang kegiatan praktis dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan kegiatan ekspor pisang Indonesia.

1.5 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan membahas seputar persoalan :

1. Komoditas ekspor yang di teliti adalah perkembangan volume ekspor pisang di Indonesia.
2. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder secara time series dari tahun 2002 – 2011.
3. Jenis pisang yang dibahas dalam penelitian ini adalah jenis pisang secara umum.